

## IMPLEMENTASI METODE TALAQI DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SDIT RABBI RADHIYYA 02

Joko Andika,<sup>1</sup> Sumarto<sup>2</sup>, Karliana Indrawari<sup>3</sup>, Kiki Widiyari<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Iain Curup, Indonesia

E-mail: [jokoandika444@gmail.com](mailto:jokoandika444@gmail.com)

E-mail: [sumarto.manajameno@gmail.com](mailto:sumarto.manajameno@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an di SDIT Rabbi Radhiyya 02. Pada penerapannya terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh guru dan siswa saling berkerja sama. Fokus penelitian ini adalah pada Implementasi yaitu, penerapan atau pelaksanaan pendekatan terpadu dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pertama, Bagaimana Implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an di SDIT Rabbi Radhiyya 02. Kedua, Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an. Tujuan untuk Untuk mengetahui implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an. serta upaya apa saja yang dilakukan guru dalam Implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field reaseach*), yakni penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan serta mengumpulkan informasi dari responden dan informan serta objek yang diamati melalui instrument pengumpulan data. Jenis penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan metode analisis dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh huberman dan miles yang meliputi: Reduksi data, Display data, Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian, keabsahan data menggunakan sistem triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pertama, Implmentasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yaitu: tahap guru dan murid saling berhadapan dalam menyetorkan hafalannya, tahap siswa menyetorkan hafalannya yang sudah dihafal secara bertahap dan penuh konsentrasi, tahap guru memperhatikan hafalan siswa-siswi terkait makhoriul hurufnya, sifatul hurufnya, panjang pendeknya yang benar-benar diperhatikan, tahap apabila benar dan tepat dalam menyetorkan hafalannya siswa-siswi bisa melanjutkan menghafal surat atau ayat berikutnya hal ini dilakukan secara berurutan. Kedua, upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an juga melalui pemberian *reward* (hadiah) serta pujian untuk siswa-siswi.

**Kata Kunci:** Metode Talaqi, Menumbuhkan Semangat Menghafal Al-Qur'an



## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.<sup>1</sup>

Dari aspek etimologi kata Metode bersumber dari bahasa Yunani, methados asalnya dari dua suku kata meta yang bermakna melalui dan hodos yang bermakna cara. Dan menurut KBBI, pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa metode dalam pembelajaran adalah cara kerja yang dilakukan secara sistematis serta terarah untuk mencapai tujuan pembelajaranyang akan dicapai dengan langkah-langkat tertentu, oleh karena itu didalam dunia pendidikan banyak sekali metode dalam pembelajaran mulai dari metode, ceramah, metode diskusi, metode eksperimen, metode karyawisata.<sup>2</sup> Begitupun dengan menghafal Al- Qur’an menggunakan suatu metode yang tepat sehigga siswa mampu menghafal dengan mudah dan benar, adapun perintah menghafal Al- Qur’an sebagaimana yang tercantum didalam Qs. Al- Qamar: 17 ya g terjemahnya sebagai berikut:

*Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur’an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*

Metode yang baik dalam proses pembelajaran akan memberikan manfaat yang belajar baik untuk gurunya maupun untuk siswa, terutama pemilihan metode yang tepat dalam menghafal Al- Qur’an akan memberikan manfaat yang begitu besar terutama dalam menumbuhkan semangat menghafal Al- Qur’an untuk siswa siswi serta

<sup>1</sup> Dwi Annisa, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

<sup>2</sup> Dwi Annisa, “Jurnal Pendidikan Dan Konseling,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.

tercapainya target hafalan yang sesuai dengan rencana awal pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan.

Ada beberapa fenomena yang menarik di teliti. Mengenai implementasi metode talaqqi dalam menumbuhkan semangat menghafal Al- Qur'an di SDIT Rabbi Raddiyyah dengan sistem pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam menerapkan menghafal Al- Qur'an melalui metode talaqi menumbuhkan semangat menghafal Al- Qur'an. Selain itu juga di sini penulis juga melakukan observasi bagaimana metode talaqi diterapkan dan bagaimana upaya dalam menumbuhkan semangat menghafal.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Implementasi Metode Talaqi di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.<sup>3</sup> Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan, pelaksanaan suatu hal aktivitas yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Metode merupakan cara sistematis dan terfikir secara baik untuk Mencapai tujuan, prinsip dan praktik-praktik pengajaran. Metode Merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta Didik yang dimaksudkan agar peserta didik dapat menangkap Pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan Baik.

Talaqqi berasal dari kalimat laqia yang berarti berjumpa. Yang Dimaksud berjumpa disini ialah bertemunya antara murid dengan Guru. Maksud metode talaqqi disini adalah menyetorkan atau Memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru Atau instruktur.<sup>5</sup>

Hasan bin Ahmad bin Hasan Hammam menyebutkan ciri-ciri Metode talaqqi yaitu:

- a. Talaqqi ialah metode pengajaran Al-Qur'an yang digunakan Nabi Muhammad SAW. Kepada para sahabatnya, Tabi'in, dan para Ulama saat ini.

<sup>3</sup> Helma Hidayati, "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah," 2022.

<sup>4</sup> Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

<sup>5</sup> Siska Haryati, Aji Sudarsono, and Eko Suryana, "Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)," *Jurnal Media Infotama* 11, no. 2 (2015): 130–38.



Inilah kemudian menjadi model bagi sistem Pembelajaran Al-Qur'an di dunia Islam sampai sekarang.

- b. Penerapan talaqqi yaitu secara langsung bertatap muka, siswa Duduk berhadapan dengan guru lalu memperdengarkan Al-Qurannya, tanpa perantara. Jika ada kesalahan, guru langsung Memberitahu siswa untuk memperbaikinya.
- c. Teknik talaqqi adalah cara belajar Al-Qur'an yang paling lengkap, Benar, dan diterima secara luas.
- d. Di Indonesia, metode talaqqi disebut talaqqi Al-Qur'an.
- e. Metode talaqqi berguna untuk menelusuri ayat-ayat yang belum Hafal, memperkuat hafalan, dan menghafal secara terus menerus.
- f. Ketika penerapannya siswa satu per satu mentalaqqi hafalannya di Hadapan guru.<sup>6</sup>

Dilihat dari sistem mengajarnya, metode talaqqi ini terdiri dari Dua bagian. Pertama, seorang guru membaca atau menyampaikan Ilmunya didepan murid-muridnya. Sedangkan murid menyimaknya, Yang mungkin diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. Kedua, murid Membaca didepan guru, kemudian guru tersebut membenarkan jika Ada kesalahan dalam bacaan si murid.

- a. Guru serta murid saling berhadapan
- b. Murid menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkan
- c. Guru memperhatikan bacaan-bacaan murid dengan teliti
- d. Pada saat mengalami kekeliruan, guru langsung memberikan Kode "ehm" ataupun berikan kode dengan ketukan
- e. Guru memancing bacaan dengan bunyi awal ayatnya bila Sang murid lupa
- f. Guru memperbaiki bacaan bila makhori jul hurufnya keliru
- g. Guru membaca ulang ayat yang benar sesuai tartil
- h. Murid mengulangi bacaan ayatnya sesuai kemampuannya
- i. Apabila benar dan tepat, maka ia boleh melanjutkan ke ayat Berikutnya.<sup>7</sup>

Di antara yang menjadi keunggulan dan Kekurangan dalam metode ini ialah sebagai berikut:

- a. Kelebihan dalam metode talaqqi
  - 1) Menimbulkan keakraban antara seorang guru Kepada muridnya begitu pula sebaliknya.
  - 2) Guru bisa memahami secara langsung karakter Murid

<sup>6</sup> Irsalina, "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh" (UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020).

<sup>7</sup> Ermy Rahdianita Anugerah, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Aisyah Samawa Kabupaten Sumbawa Besar" (IIQ Jakarta, 2022).

- 3) Guru bisa membenarkan secara langsung jika Terdapat kekeliruan huruf ataupun bacaan yang Di setorkan
  - 4) Dapat terciptanya hubungan yang akrab di Antara keduanya) Peserta didik dapat melihat gerak bibir guru Secara langsung
  - 5) Metode talaqqi cocok untuk memotivasi dan membiasakan Siswa untuk menghafal.<sup>8</sup>
- b. Kekurangan metode talaqqi
- 1) Metode talaqqi tidak dapat digunakan secara Tradisional dalam kerangka berpikir dengan Banyak siswa karena dianggap kurang layak.
  - 2) Daya ingat setiap eksklusif agar anak yang Belum mendapat giliran akan merasa lelah untuk Bertahan.<sup>9</sup>

## 2. Semangat Menghafal Al- Qur'an

Semangat dalam pengertian umum di gunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan. Para ahli mengemukakan terkait semangat Menurut Hariyanti Semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih. Menurut Hasibuan Semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Kemampuan menghafal Alquran memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh penghafal Alquran karna menghafal Alquran sebuah keistimewaan yang tidak hanya mendapatkan kebahagiaan dunia akan tetapi kebahagiaan akhirat, aspek yang harus diperhatikan oleh penghafal Alquran seperti:

### a. Aspek ilmiah

Seorang penghafal Alquran tidak hanya sekedar menghafal ayat-ayat al-Qur'an akan tetapi, mempelajari Alquran, menghayati ayat-ayat dalam Alquran, memahami isi kandungan dalam Alquran, dan serta mengamalkan Alquran. Hal ini menunjukkan bahwa seorang penghafal hanya kuat hafalannya tetapi, daya nalarnya lemah.

### b. Aspek Ilmiah

Seorang penghafal Alquran harus menyadari bahwa didadanya terdapat rekaman ayat-ayat Alquran tiga puluh juz yang diamanahkan oleh Allah swt. Untuk dijaga. Dengan begitu, penampilan seorang penghafal Alquran harus serba Qur'ani dalam tutur kata, tingkah laku, dan daya pikirannya. Serba Qur'ani seperti berbicara yang baik, rendah hati, dan positif.

<sup>8</sup> Irsalina, "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh."

<sup>9</sup> Shafqyatul Laili Nurrahmah, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023."

c. Aspek bacaan

Membaca atau menghafal Alquran harus dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah tajwid, makhūrij al- urūf, dan hal lain yang berkaitan dengannya.<sup>10</sup>

Dalam menunmbukan semangat belajar tentu ada hal-hal yang harus dilakukan oleh guru, namun khusus yang berkaitan dengan siswa-siswi maka yang diperlukan adalah berbagai macam strategi untuk dapat meningkatkan semangat dalam menghafal Al- Qur'an.

Menurut George R. Terry Motivasi adalah keinginan di dalam seorang individu yang mendorong ia untuk bertindak. Menurut Robbins Motivasi adalah ketersediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Berikut ini beberapa strategi untuk membangkitkan motivasi:

- a. Memberi sentuhan lembut Memberikan motivasi dengan cara yang halus atau lembut juga bisa meningkatkan pemahaman santri dalam memperbaiki kesalahan- kesalahan yang dilakukan saat menghafal Al-Qur'an. Jadi seorang ustadz atau ustadzah menyampaikannya dengan cara tidak kasar harus dengan cara yang lembut.
- b. Memberikan hadiah. Memberikan hadiah kepada santri bisa juga dikatakan sebagai motivasi dalam meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Memberikan pujian dan penghormatan. Memberikan pujian kepada santri juga dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong santri dalam menghafal Al-Qur'an supaya bisa percaya diri bahwa dirinya bisa melakukannya.
- d. Suasana lingkungan sekolah yang sehat.<sup>11</sup>

### C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Dimana metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh serta mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri-ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Penelitian deskriptif sebagai prosedur penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

<sup>10</sup> Nel Fitriana, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

<sup>11</sup> Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren

Pada dasarnya penelitian yang bersifat kualitatif menuntut akan keaktifan dari peneliti, sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak ada sebagai instrument. Peran peneliti di lapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif karena peneliti yang langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau nara sumber.

Pada tahapan penelitian maka peneliti akan terlibat langsung dalam penelitian tersebut agar terjadi penyesuaian dengan informan, sehingga data yang diperoleh sifatnya akurat dan terpercaya. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru tahfidz Qur'an di SDIT Rabbi Rabbiyyah 02 Rejang Lebong untuk mengetahui serta mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan sesuai judul penelitian ini.

#### D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan dilapangan banyak sekali peneliti menemukan data tentang implementasi metode talaqqi dalam menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Tahfidz Qur'an. Berangkat dari observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Tahfidz Qur'an didapatkan bahwa siswa- siswi diberikan tugas untuk menghafal Juz 30, 29. Berangkat dari observasi tersebut peneliti ini akan menjelaskan tertentang dua hal yaitu Implementasi Metode Talaqqi, serta Upaya guru dalam menumbuhkan semangat menghafal Al- Qur'an SDIT RR 02. Berikut pembahasan sesuai dengan penemuan di lapangan yang mana datanya didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Implementasi Metode Talaqi di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Bahwa Implementasi metode talaqqi dalam menumbuhkan semangat menghafal siswa-siswi SDIT RR 02 dilakukan melalui beberapa tahap meliputi; a. guru dan murid saling berhadapan dalam menyetorkan hafalannya, b. siswa menyetorkan hafalannya yang sudah dihafal secara bertahap dan penuh konsentrasi, c. guru memperhatikan hafalan siswa-siswi terkait makhorijul hurufnya, sifatul hurufnya, panjang pendeknya yang benar-benar diperhatikan, d. apabila benar dan tepat dalam menyetorkan hafalannya siswa-siswi bisa melanjutkan menghafal surat atau ayat berikutnya. Pada implementasi metode talaqqi dahulu dengan sekarang terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat pada proses implementasi pendekatan terpadu. Pada penelitian sebelumnya implementasi metode talaqi lebih memfokuskan dalam penerapannya melalui tahap perencanaan yaitu baca simakdan tahap evaluasi berupa muroja'ah dua minggu dua kali secara bersama-sama. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih memfokuskan bagaimana implementasi metode talaqi dilaksanakan atau diterapkan dalam pembelajaran melalui 4 tahap yaitu a. guru dan murid saling berhadapan dalam menyetorkan hafalannya, b. siswa menyetorkan hafalannya yang

sudah dihafal secara bertahap dan penuh konsentrasi, c. guru memperhatikan hafalan siswa-siswi terkait makhorijul hurufnya, sifatul hurufnya, panjang pendeknya yang benar-benar diperhatikan, d. apabila benar dan tepat dalam menyetorkan hafalannya siswa-siswi bisa melanjutkan menghafal surat atau ayat berikutnya hal ini dilakukan secara berurutan.

## 2. Upaya Guru Menumbuhkan Semangat Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa terdapat upaya guru dalam menumbuhkan semangat menghafal al- Qur'an yaitu guru memberikan reward berupa hadiah serta memberikan pujian dalam rangka menumbuhkan semangat menghafal al- qur'an siswa-siswi. Upaya guru dalam memberikan reward ( hadiah) dan pujian sangat penting dalam proses siswa-siswi dalam menghafala al-qur'an hal ini dikarenakan ketika seorang guru memberikan reward maka akan merangsang pola pikir siswa-siswi dalam menghafal sehingga hal tersebut menumbuhkan semangat siswa-siswi dalam proses menambah hafalan, menghafal al- qur'an karena adanya kompetisi sehingga mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan hal tersebut, jadi ketika sebuah penghargaan diberikan kepada siswa-siswi hal tersebut berdampak terhadap psikologi siswa mereka akan merasa bahwa mereka diakui dan karena diakui tersebut maka mereka akan berusaha untuk mempertahankan apa yang mereka hafalkan bahkan mereka akan terus menambah hafalannya agar mampu bersaing dengan teman-temannya.

Sebagaimana dijelaskan Ngalim Purwanto menjelaskan dalam Journal Of Social Science Research menyatakan bahwa reward merupakan bentuk penghargaan, penghargaan ini juga bisa dikatakan sebagai ganjaran yang didapatkan seseorang setelah melakukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Keat J. Wantah bahwa "anak dapat menerima penghargaan, yaitu dalam bentuk hadiah. Ganjaran ini juga bisa dijadikan alat untuk dapat mendidik dan menstimulus anak untuk dapat melakukan sesuatu dengan semaksimal yang mereka bisa, dengan ganjaran ini anak-anak akan merasa senang dan bersemangat dalam melakukan kegiatan terutama dalam menghafal al-qur'an.

## E. Kesimpulan

Dari uraian implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode talaqi dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an di SDIT RR 02 diterapkan melalui empat tahap mulai dari ; tahap guru dan murid saling berhadapan dalam menyetorkan hafalannya, tahap siswa menyetorkan hafalannya yang sudah dihafal secara bertahap dan penuh konsentrasi, tahap guru

memperhatikan hafalan siswa-siswi terkait makhorijul hurufnya, tahap sifatul hurufnya, panjang pendeknya yang benar-benar diperhatikan, tahap apabila benar dan tepat dalam menyetorkan hafalannya siswa-siswi bisa melanjutkan menghafal surat atau ayat berikutnya.

2. Upaya guru dalam menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an dengan cara memberikan reward ( hadiah) berupa barang alat tulis dll bagi mereka yang mampu menghafal al-qur'an dengan bagus, menambah hafalan ayatnya, bagus dan lancar bacaannya, jadi terkadang ada momen tertentu untuk guru memberikan reward, kemudian upaya lainnya memberikan pujian secara lisan maupun tulisan dengan perkataan pintar, anak sholeh-sholehah, anak cerdas dll, hal tersebut memotivasi siswa-siswi dalam memunculkan menumbuhkan semangat menghafal al-qur'an

### Daftar Pustaka

- Annisa, Dwi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–58.
- Ermy Rahdianita Anugerah. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Aisyah Samawa Kabupaten Sumbawa Besar." IIQ Jakarta, 2022.
- Haryati, Siska, Aji Sudarsono, and Eko Suryana. "Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)." *Jurnal Media Infotama* 11, no. 2 (2015): 130–38.
- Hidayati, Helma. "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah," 2022.
- Irsalina. "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh." UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020.
- Nel Fitriana. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu." UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Shafqyatul Laili Nurrahmah. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023." UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022.